

Penerapan Komputer Akuntansi (MYOB) Pada UMKM Bakpia Ahmad's Family di Kabupaten Trenggalek

Fitria Nur Umami
Universitas Negeri Malang
fitria.nur.1804216@students.um.ac.id

Abstrak

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan komputer akuntansi MYOB di salah satu UMKM di Kabupaten Trenggalek, yaitu Bakpia Ahmad's Family. Bakpia Ahmad's Family merupakan salah satu UMKM yang memproduksi bakpia dan bolen pisang. Dalam melaksanakan kegiatannya, pemilik Bakpia Ahmad's Family hanya melakukan pencatatan pemesanan dan penjualan bakpia dan bolen pisang di pembukuan manual dan tidak membuat laporan keuangan yang lengkap setiap bulannya. Tidak adanya laporan keuangan tersebut yang membuat pemilik tidak memiliki rincian perkembangan usaha dan menentukan prospek usaha di masa depan. Seiring dengan perkembangan zaman, sudah sepatutnya Bakpia Ahmad's Family membuat laporan keuangan dengan menggunakan komputer akuntansi, salah satunya adalah software MYOB. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur dan observasi langsung di tempat produksi Bakpia Ahmad's Family yang terletak di RT 31 RW 11 Desa Gembleb Kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan komputer akuntansi MYOB, Bakpia Ahmad's Family memiliki riwayat transaksi keuangan dengan lengkap dan laporan keuangan yang sudah disediakan oleh MYOB dapat digunakan oleh pemilik untuk menentukan prospek usaha di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Komputer, Akuntansi, MYOB, Bakpia.

Abstract

The purpose of this study was to see how the application of MYOB accounting computers in one of the MSMEs in Trenggalek Regency, namely Bakpia Ahmad's Family. Bakpia Ahmad's Family is one of the MSMEs that produces bakpia and banana bolen. In practice, the owner of Bakpia Ahmad's Family only records orders and sales of bakpia and banana bolen in manual bookkeeping and does not make complete financial reports every month. In the absence of such financial statements that the owner does not have detailed business developments and determines future business prospects. Along with the times, it is fitting for the Bakpia Ahmad family to make financial reports using an accounting computer, one of which is the MYOB software. This study used a descriptive qualitative approach with literature study methods and direct observation at the Bakpia Ahmad family production site which is located in RT 31 RW 11, Gembleb Village, Pogalan District, Trenggalek Regency. The results showed that by using the MYOB accounting computer, Bakpia Ahmad family had a complete history of financial transactions and the financial reports provided by MYOB could be used by the owner to determine future business prospects.

Keywords: Computer, Accounting, MYOB, Bakpia

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hal yang vital bagi perkembangan suatu negara, salah satunya adalah Indonesia. Menurut (Rizaldi, 2021), ilmu pengetahuan dan teknologi atau sering disebut IPTEK merupakan berbagai hal yang berhubungan dengan teknologi, baik penemuan terbaru yang berkaitan dengan teknologi maupun perkembangan di bidang teknologi. Berbicara tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, tentunya sebagai negara berkembang Indonesia juga sudah menerapkan hal tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut juga mempengaruhi ke seluruh bidang kehidupan, salah

satunya adalah bidang ekonomi. Dalam bidang ekonomi, perkembangan teknologi sudah mulai diterapkan oleh pelaku usaha. Berbagai pelaku usaha dalam berbagai bidang dengan skala menengah-besar telah mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan operasional perusahaan. Namun, untuk pelaku usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) belum sepenuhnya melakukan adaptasi terhadap keberadaan teknologi.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, disebutkan bahwa UMKM adalah usaha yang dimiliki oleh perseorangan maupun badan usaha perorangan yang produktif dan memenuhi kriteria dalam Undang-Undang. Adanya UMKM yang mulai tumbuh dan berkembang di Indonesia akan menciptakan peluang membantu perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM mampu menjaring tenaga kerja di lingkungan sekitar dan meningkatkan potensi daerah. Menurut data yang diperoleh dari website resmi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, disebutkan bahwa kontribusi Koperasi dan UMKM di wilayah Jawa Timur telah memberikan kontribusi terhadap PDRB Jawa Timur sebesar 57,25% dengan nilai PDRB mencapai Rp2.299,46 triliun (Diskopukm.jatimprov, 2021). Tentunya hal ini menjadi pertanda yang baik akan keberlangsungan usaha koperasi dan UMKM yang ada di Jawa Timur.

Kabupaten Trenggalek sebagai salah satu sektor penggerak UMKM yang ada di Jawa Timur juga telah berhasil memberikan kontribusi yang nyata bagi perekonomian Jawa Timur. Pada tahun 2019, diketahui bahwa Kabupaten Trenggalek telah menyumbangkan sebesar Rp13,20 triliun dari sektor koperasi dan UMKM untuk Jawa Timur (Diskopukm.jatimprov, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Trenggalek sudah menjamur berbagai sektor UMKM yang telah melakukan kegiatan produksi dan memperoleh penghasilan yang cukup tinggi. Para pelaku UMKM di Trenggalek pun sering mendapatkan pelatihan peningkatan kapasitas usaha agar semakin berkembang. Hal ini akan mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek. Salah satu pelaku UMKM yang sudah maju dan berkembang di Kabupaten Trenggalek adalah Bakpia Ahmad's Family.

Bakpia Ahmad's Family merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan, yaitu bakpia dan bolen pisang. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2020 dan dikembangkan oleh Ibu Siti Zubaedah. Bakpia Ahmad's Family merupakan salah satu UMKM binaan Pemerintah Kabupaten Trenggalek yang telah berhasil berkembang dalam dunia industri pengolahan makanan. Perusahaan ini menjalankan kegiatan usahanya dengan berdasarkan sistem job order costing namun juga melayani pembelian secara langsung ke toko. Kegiatan pencatatan transaksi pembelian bahan baku dan penjualan bakpia dan bolen di Bakpia Ahmad's Family dilakukan secara manual. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman pelaku usaha UMKM Bakpia Ahmad's Family akan pelaporan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi. Pencatatan transaksi secara manual akan membutuhkan waktu, sumber daya dan tenaga yang lebih besar dalam organisasi untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan (Salim, 2019). Untuk mencatat transaksi perusahaan, pemilik hanya menggunakan kolom jurnal secara sederhana untuk mengetahui berapa sisa saldo kas yang tersedia. Ketika ada pesanan masuk, kasir juga hanya menulis pesanan di buku besar yang berisi uraian singkat tentang jumlah pesanan dan waktu pengambilan pesanan. Pembukuan secara manual mengakibatkan rendahnya kualitas pencatatan keuangan dan kemungkinan besar akan mengalami kendala dalam mengestimasi prospek usaha masa depan (Rissi et al., 2020).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman sekarang, sudah sepatutnya UMKM juga menyadari dan melek akan perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang keuangan (Rahardja et al., 2018). Jika pemilik perusahaan menerapkan pencatatan transaksi secara komputerisasi, tentunya hal ini akan membantu perusahaan dalam mengefisienkan waktu, sumber

daya dan tenaga dikarenakan tinggal memasukkan transaksi ke aplikasi di komputer dan laporan keuangan akan otomatis sudah ada (Arcega et al., 2015). Tersedia berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan laporan akuntansi secara terkomputerisasi, salah satu software yang dapat digunakan oleh Bakpia Ahmad's Family adalah MYOB.

Mind Your Own Business atau yang lebih sering dikenal dengan MYOB merupakan software akuntansi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi akuntansi dan mempermudah pembuatan laporan keuangan (Salim, 2019). Software MYOB memungkinkan pelaku UMKM untuk dapat melakukan pembukuan dengan mudah dikarenakan memiliki tampilan yang mudah dioperasikan bagi pemula. Selain itu juga, aplikasi MYOB juga bersifat free sehingga dapat diunduh dan digunakan secara baik (Rissi et al., 2020). Aplikasi MYOB ini merupakan jawaban bagi para pelaku usaha untuk dapat catatan secara historis tentang transaksi ekonomis dalam perusahaan dan secara otomatis akan memunculkan laporan keuangan secara terkomputerisasi. Hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti untuk ingin melakukan penelitian bagaimana penerapan komputer akuntansi MYOB pada UMKM, khususnya di Bakpia Ahmad's Family.

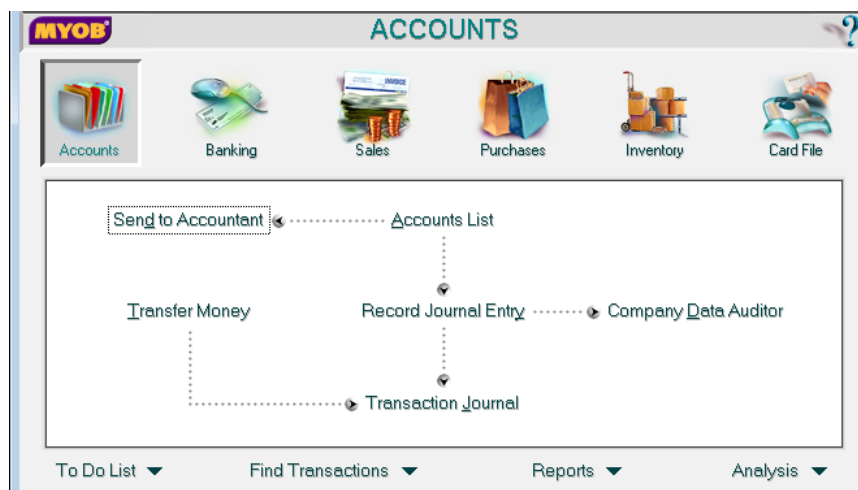
KAJIAN PUSTAKA

2.1. Komputer Akuntansi (MYOB)

Komputer akuntansi merupakan pencatatan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi dengan menggunakan komputer (Ghasemi et al., 2011). Kegiatan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan dengan menggunakan komputer akuntansi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien serta mampu menyediakan sistem pengendalian internal yang baik dalam suatu periode akuntansi tertentu (Arcega et al., 2015). *Mind Your Own Business* atau sering disebut MYOB merupakan salah satu aplikasi komputer akuntansi yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi ekonomi sebuah perusahaan secara efektif dan efisien (Salim, 2019). Perusahaan dapat membuat laporan keuangan secara sistematis dengan menggunakan aplikasi MYOB. Menurut (Zeinora, 2020), MYOB merupakan salah satu *software* akuntansi berbasis komputer yang dikeluarkan oleh MYOB Limited Australia. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan untuk perusahaan jasa, dagang, hingga manufaktur dengan skala perusahaan kecil, menengah hingga besar .

MYOB telah membantu perusahaan untuk mencatat kegiatan administrasi usaha dengan mengintegrasikan fungsi jurnal umum dan khusus, buku besar hingga laporan keuangan (Rahmawati, 2015). Dalam *software* MYOB Accounting V18 ini dilengkapi dengan 6 modul utama, yakni:

- a. *Accounts*
- b. *Banking*
- c. *Sales*
- d. *Purchases*
- e. *Inventory*
- f. *Card file*



Gambar 1. Modul MYOB
Sumber : Aplikasi MYOB Accounting V18 (2021)

Software MYOB Accounting V18 memudahkan pengguna untuk menyesuaikan laporan keuangan sesuai dengan keinginan dikarenakan dilengkapi dengan berbagai modul yang ditawarkan (Salim, 2019). Para pelaku usaha dapat mencatat transaksi jurnal umum, pembelian tunai maupun kredit, retur pembelian, pembayaran utang, penjualan tunai maupun kredit, retur penjualan hingga pelunasan piutang dagang. *Software* ini juga dilengkapi dengan fungsi untuk mencatat mutasi persediaan hingga membuat laporan keuangan secara otomatis untuk tiap periode. Terdapat beberapa alasan kenapa pelaku usaha sebaiknya menggunakan aplikasi MYOB ini untuk mencatat transaksi perusahaan, yaitu (Salim et al., 2016):

- a. Dapat digunakan untuk melakukan *export* data ke Microsoft Excel dan mengintegrasikan laporan keuangan dalam format Microsoft Excel.
- b. Dapat diterapkan untuk 105 tipe perusahaan.
- c. Menghasilkan laporan keuangan yang dilengkapi dengan pengaturan pajak dan menampilkan analisis laporan keuangan dalam bentuk grafik.

2.2. Pencatatan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang mencakup informasi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menggambarkan posisi perusahaan dan hasil kinerja perusahaan (Salim, 2019). Setiap pelaku usaha diharuskan untuk membuat laporan dengan tujuan untuk mengetahui hasil kinerja dan posisi perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan digunakan untuk menentukan prospek masa depan dan memperkirakan kelangsungan usaha. Laporan Keuangan yang lengkap umumnya terdiri atas komponen utama, yakni (Rahmayuni, 2017):

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pelaku usaha banyak yang melaporkan transaksi ekonomi perusahaan dengan menerapkan pencatatan secara manual. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman terkait cara menyusun laporan keuangan sebenarnya dan ketidaktahuan proses

pencatatan transaksi secara terkomputerisasi. Ketika melakukan penyusunan laporan keuangan secara manual, maka akan terjadi risiko kesalahan secara lebih besar dan data yang dinilai kurang optimal (Rahardja et al., 2018). Perusahaan dapat melakukan pencatatan transaksi secara efektif dan efisien dengan menggunakan laporan keuangan terkomputerisasi. Banyak *software* yang sudah dikembangkan untuk membantu proses pelaporan akuntansi, diantaranya adalah MYOB (*Mind Your Own Business*).

2.3. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan unit usaha yang dikelola oleh masyarakat yang harus melakukan inovasi terhadap produk dan jasa yang dikembangkan dengan mengikuti perkembangan zaman (Rissi et al., 2020). Menurut website resmi dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, UMKM menjadi penyokong ekonomi Indonesia. Jumlah UMKM yang berkembang di Indonesia sudah mencapai 64,2 juta dan mampu memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 8.573,89 triliun rupiah (ekon.go.id, 2021).

Semakin berkembangnya pelaku UMKM di Indonesia maka akan mengurangi angka pengangguran dikarenakan banyak tenaga kerja yang terserap. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM telah mampu menyerap tenaga kerja hingga 97% dan memperoleh nilai investasi hingga 60,4%. Namun, terdapat tantangan yang harus dihadapi oleh pelaku usaha. Para pelaku usaha harus memiliki ide produk yang kreatif dan inovatif untuk menunjang produktivitas usaha. Seiring dengan perkembangan zaman, pelaku UMKM juga harus melakukan adaptasi terhadap teknologi yang ada. Adaptasi tersebut meliputi proses produksi hingga pembuatan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Moeloeng dalam (Subandi, 2011), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data yang berhubungan dengan tulisan maupun lisan dan hasil dari kebijakan sesuatu. Pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan akan keberadaan variabel mandiri (Sugiyono dalam Nuraeni & Suryawardani, 2017).

Sesuai dengan tujuan penelitian bahwa dalam pembuatan laporan keuangan dengan komputer akuntansi MYOB akan diterapkan ke pelaku UMKM Bakpia Ahmad's Family. Peneliti akan menunjukkan terkait hasil laporan keuangan untuk bulan Maret 2020 jika dilaporkan dengan Komputer Akuntansi (MYOB) V18.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni pencatatan transaksi keuangan oleh UMKM Bakpia Ahmad's Family pada bulan Maret 2020. Data tersebut diambil dikarenakan pada bulan Maret 2020, pemilik mencatat secara lengkap transaksi yang terjadi dalam perusahaan.

3.3. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dengan melakukan studi literatur dan observasi langsung di tempat produksi Bakpia Ahmad's Family yang terletak di RT 31 RW 11 Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Catatan transaksi yang telah diberikan oleh pelaku UMKM Bakpia Ahmad's Family akan diolah dan dicatat dalam komputer akuntansi

MYOB. Selain itu, argumen yang disampaikan oleh pelaku UMKM Bakpia Ahmad's Family juga akan dijadikan acuan dalam pencatatan laporan keuangan dengan komputer akuntansi MYOB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM Bakpia Ahmad's Family dilakukan secara sederhana dan manual. Pemilik UMKM Bakpia Ahmad's Family hanya mencatat jumlah pendapatan yang diterima setiap harinya, pembelian bahan baku dan pembebanan biaya gaji dalam kolom sederhana, yakni tanggal, keterangan, debit, kredit dan saldo. Pemilik UMKM Bakpia Ahmad's Family belum memiliki catatan yang pasti mengenai berapa omzet bersih perusahaan, laba bersih yang diperoleh selama menjalankan usahanya. Tentunya dalam penyusunan laporan keuangan tersebut membutuhkan lebih banyak waktu, tenaga dan pikiran (Arcega et al., 2015).

perkembangan teknologi yang pesat ini, sudah selayaknya pelaku UMKM Bakpia Ahmad's Family melakukan adaptasi teknologi dengan memanfaatkannya dalam penyusunan laporan keuangan. Pelaku UMKM Bakpia Ahmad's Family dapat membuat laporan keuangan yang rinci, terstruktur dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan dengan menggunakan *software* akuntansi (Yuliantoro, 2015).

Berikut ini merupakan proses pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual oleh pelaku UMKM Bakpia Ahmad's Family (dalam satuan rupiah)

Tabel 1. Transaksi UMKM Bakpia Ahmad's Family

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Mar 1	Modal Usaha	Rp25.000.000		Rp25.000.000
	Kardus		Rp25.000.000	-
	DP Masuk	Rp17.000.000		Rp17.000.000
	Bahan		Rp10.000.000	Rp7.000.000
	Bangunan		Rp5.000.000	Rp2.000.000
	Pendapatan	Rp4.250.000		Rp6.250.000
	Gaji dan Uang Makan		Rp500.000	Rp5.750.000
2	Pendapatan	Rp3.000.000		Rp8.750.000
	Gaji		Rp350.000	Rp8.400.000
3	Pendapatan	Rp3.100.000		Rp11.500.000
	Gaji		Rp550.000	Rp10.950.000
4	Pendapatan	Rp5.700.000		Rp16.650.000
	LPG		Rp950.000	Rp15.700.000
	Gaji		Rp350.000	Rp15.350.000
5	Belanja		Rp1.600.000	Rp13.750.000
	Aloha		Rp9.850.000	Rp3.900.000
	Pendapatan	Rp3.250.000		Rp7.150.000
	Gaji		Rp600.000	Rp6.550.000
6	Pendapatan	Rp1.950.000		Rp8.500.000
	Gaji		Rp1.000.000	Rp7.500.000
7	Prive		Rp1.500.000	Rp6.000.000
	Pendapatan	Rp8.000.000		Rp14.000.000
	Gaji		Rp550.000	Rp13.450.000
8	Aloha		Rp10.150.000	Rp3.300.000

	Pendapatan	Rp10.750.000		Rp14.050.000
	Gaji		Rp600.000	Rp13.450.000
9	Belanja		Rp3.000.000	Rp10.450.000
	Pendapatan	Rp3.750.000		Rp14.200.000
	Gaji		Rp400.000	Rp13.800.000
10	LPG		Rp1.000.000	Rp12.800.000
	Kardus		Rp9.850.000	Rp2.950.000
	Belanja		Rp250.000	Rp2.700.000
	Bensin		Rp200.000	Rp2.500.000
	Pendapatan	Rp4.550.000		Rp7.050.000
	Gaji		Rp500.000	Rp6.550.000
11	Pendapatan	Rp3.400.000		Rp9.950.000
	Gaji		Rp550.000	Rp9.400.000
12	Pendapatan	Rp4.100.000		Rp13.500.000
	Gaji		Rp600.000	Rp12.900.000
13	LPG		Rp650.000	Rp12.250.000
	Aloha		Rp10.000.000	Rp2.250.000
	Pendapatan	Rp7.150.000		Rp9.400.000
	Gaji		Rp900.000	Rp8.500.000
14	Pendapatan	Rp11.550.000		Rp20.050.000
	Gaji		Rp1.250.000	Rp18.800.000
15	Pendapatan	Rp2.650.000		Rp21.450.000
	Gaji		Rp800.000	Rp20.650.000
16	Kacang Hijau		Rp7.500.000	Rp13.150.000
	Aloha		Rp10.150.000	Rp3.000.000
	Sumbangan		Rp1.000.000	Rp2.000.000
	Pendapatan	Rp2.650.000		Rp4.650.000
	Gaji		Rp650.000	Rp4.000.000
17	LPG		Rp800.000	Rp3.200.000
	Pendapatan	Rp4.300.000		Rp7.500.000
	Gaji		Rp850.000	Rp6.650.000
18	Pendapatan	Rp6.500.000		Rp13.150.000
	Kacang Hijau		Rp7.800.000	Rp5.350.000
	Pijat		Rp50.000	Rp5.300.000
	Gaji		Rp700.000	Rp4.600.000
19	Pendapatan	Rp4.350.000		Rp8.950.000
	Gaji		Rp700.000	Rp8.250.000
20	Pendapatan	Rp3.100.000		Rp11.350.000
	Gaji		Rp700.000	Rp10.650.000
	Aloha		Rp9.650.000	Rp1.000.000
21	Pendapatan	Rp8.850.000		Rp9.850.000
	Gaji		Rp700.000	Rp9.150.000
	LPG		Rp950.000	Rp8.200.000
22	Bangunan		Rp5.000.000	Rp3.200.000
	Pendapatan	Rp2.600.000		Rp5.800.000
	Gaji		Rp700.000	Rp5.100.000
23	Pendapatan	Rp2.300.000		Rp7.400.000
	Gaji		Rp500.000	Rp6.900.000

24	Pendapatan	Rp4.150.000		Rp11.050.000
	Gaji		Rp500.000	Rp10.550.000
25	Pendapatan	Rp1.000.000		Rp11.550.000
	Gaji		Rp500.000	Rp11.050.000
	Pengembalian Dana		Rp1.000.000	Rp10.050.000
26	Bonus		Rp1.050.000	Rp9.000.000
	Pendapatan		Rp500.000	Rp8.500.000
	Gaji	Rp3.850.000		Rp12.350.000
27	Pengembalian Dana		Rp850.000	Rp11.500.000
	Kacang Hijau		Rp7.800.000	Rp3.700.000
	Pendapatan	Rp1.750.000		Rp5.450.000
	Gaji		Rp100.000	Rp5.350.000
28	Pendapatan	Rp2.000.0000		Rp7.350.000
	Gaji		Rp200.000	Rp7.150.000
	Belanja		Rp1.100.000	Rp6.050.000

Sumber: Laporan Keuangan UMKM Bakpia Ahmad's Family (2021)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jika pelaku UMKM harus melakukan pencatatan secara manual maka akan membutuhkan waktu yang lebih lama. Menurut (Rahmayuni & Tinggi, 2017), terdapat beberapa kelemahan jika melakukan pencatatan dan pelaporan secara manual, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pencatatan hingga pelaporan dilakukan secara manual.
- b. Kegiatan pencatatan dan pelaporan membutuhkan waktu yang relatif lama.
- c. Dokumen transaksi dan laporan keuangan menjadi banyak dan akan mengalami kesulitan ketika mencari data.
- d. Memerlukan pengawasan yang lebih ketat dikarenakan sering terjadi kesalahan yang tidak diinginkan.
- e. Kemungkinan kehilangan data dikarenakan data disimpan secara fisik.

Setelah melihat beberapa kelemahan pencatatan dan pelaporan secara manual, maka

Laporan keuangan dengan menggunakan MYOB *Accounting* yang diproses oleh peneliti merupakan laporan keuangan untuk periode Bulan Maret 2020 yang dianggap telah mewakili seluruh transaksi. Hal ini dikarenakan perusahaan bergerak hanya melayani pesanan dan penjualan bolen dan bakpia dan mayoritas transaksi sama untuk setiap bulannya. Sumber data yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan MYOB *Accounting* yang berasal dari data sekunder, yakni catatan historis yang dimiliki oleh pelaku UMKM Bakpia Ahmad's Family dan wawancara yang dilakukan kepada pemilik pelaku UMKM Bakpia Ahmad's Family. Gambar 2.1. menunjukkan laporan laba rugi UMKM Bakpia Ahmad's Family jika dilakukan pencatatan menggunakan MYOB *Accounting* V18.

Bakpia Ahmad's Family
 Company No.
 RT 31 RW 11 Desa Gembleb
 Kecamatan Pogalan
 Kabupaten Trenggalek

Income Statement

March 2020

29/03/2021
 21:26:27

INCOME	
Penjualan Bakpia dan Bolen	Rp22.680.000,00
Pendapatan Jasa Angkut	Rp320.000,00
Total INCOME	<u>Rp23.000.000,00</u>
COAT OF SALES	
Harga Pokok Penjualan	Rp18.640.000,00
Total COAT OF SALES	<u>Rp18.640.000,00</u>
Gross Profit	<u>Rp4.360.000,00</u>
EXPENSES	
Beban Gaji dan Upah	Rp2.650.000,00
Beban Angkut Pembelian	Rp125.000,00
Total EXPENSES	<u>Rp2.775.000,00</u>
Net Profit / (Loss)	<u>Rp1.585.000,00</u>

Gambar 2. Laporan Laba Rugi
 Data diolah oleh peneliti (2021)

Bakpia Ahmad's Family
 Company No.
 RT 31 RW 11 Desa Gembleb
 Kecamatan Pogalan
 Kabupaten Trenggalek

Balance Sheet

As of March 2020

29/03/2021
 21:26:44

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Kas Di Bank	Rp19.700.000,00
Kas Di Tangan	Rp20.300.000,00
Persediaan Bahan Baku	Rp11.875.000,00
Persediaan Barang Jadi	(Rp18.640.000,00)
Total CURRENT ASSETS	<u>Rp33.235.000,00</u>
FIXED ASSETS	
Sangunan	Rp10.000.000,00
Oven	Rp10.000.000,00
Total FIXED ASSETS	<u>Rp20.000.000,00</u>
Total ASSETS	<u>Rp53.235.000,00</u>
LIABILITY	
CURRENT LIABILITIES	
Utang Dagang	Rp10.000.000,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp17.000.000,00
Total CURRENT LIABILITIES	<u>Rp27.000.000,00</u>
Total LIABILITY	<u>Rp27.000.000,00</u>
Net Assets	<u>Rp26.235.000,00</u>
EQUITY	
Modal Adah	Rp25.000.000,00
Prive Adah	(Rp350.000,00)
Current Year Earnings	Rp1.585.000,00
Total EQUITY	<u>Rp26.235.000,00</u>

Gambar 3. Laporan Posisi keuangan
 Data diolah oleh peneliti (2021)

Bakpia Ahmad's Family
Company No.
RT 31 RW 11 Desa Gembleb
Kecamatan Pogalan
Kabupaten Trenggalek

Statement of Cash Flow

March 2020

29/03/2021
21:27:00

Cash Flow from Operating Activities	
Net Income	Rp1.585.000,00
Persediaan Bahan Baku	p11.875.000,00)
Persediaan Barang Jadi	p18.640.000,00
Utang Dagang	p10.000.000,00
Pendapatan Diterima Dimuka	p17.000.000,00
Net Cash Flows from Operating Activities	p35.350.000,00
Cash Flow from Investing Activities	
Bangunan	p10.000.000,00)
Net Cash Flows from Investing Activities	p10.000.000,00)
Cash Flow from Financing Activities	
Prive Adah	(Rp350.000,00)
Net Cash Flows from Financing Activities	(Rp350.000,00)
Net Increase/Decrease for the period	p25.000.000,00
Cash at the Beginning of the period	p15.000.000,00
Cash at the End of the period	p40.000.000,00

Gambar 4. Laporan Arus Kas
Data dioleh oleh peneliti (2021)

Dari beberapa laporan diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan komputer akuntansi khususnya *software MYOB Accounting* versi 18 bagi pelaku UMKM Bakpia Ahmad's Family. Penggunaan *software MYOB Accounting* versi 18 memberikan manfaat yang luar biasa bagi para pelaku usaha. Adapun manfaat penggunaan *software MYOB Accounting* versi 18 bagi para pelaku usaha adalah sebagai berikut (Rahmawati, 2015):

- a. Mudah digunakan dikarenakan tampilan yang menu dan siklus transaksi disajikan secara sederhana.
- b. Keamanan data terjamin untuk setiap pengguna dikarenakan menggunakan kata sandi.
- c. Mampu melakukan konversi laporan ke dalam bentuk *microsoft excel* tanpa melalui proses *import* dan *export*.
- d. Menampilkan laporan komparasi dan penyajian analisis keuangan dalam bentuk grafik.
- e. Dapat digunakan secara *online* maupun *offline*.

Dengan demikian, maka UMKM Bakpia Ahmad's Family dapat mengetahui hasil kinerja perusahaan, posisi keuangan hingga aliran kas masuk dan keluar dengan jelas. Hal ini tentunya menghemat tenaga, waktu dan biaya dari pemilik UMKM Bakpia Ahmad's Family untuk membuat laporan keuangan dikarenakan sudah otomatis ada. Hal ini dapat digunakan oleh pelaku UMKM Bakpia Ahmad's Family untuk merencanakan rencana strategis untuk prospek masa depan perusahaan.

SIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas mengenai *MYOB Accounting* Versi 18 ED dan penerapannya dalam UMKM Bakpia Ahmad's Family, maka dapat disimpulkan:

- a. Penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *software MYOB Accounting* versi 18 pada UMKM Bakpia Ahmad's Family dimulai dari pembuatan profil perusahaan dan saldo awal, melakukan pencatatan transaksi yang terjadi selama 1 bulan, yakni bulan Maret 2020 serta menampilkan laporan keuangan UMKM Bakpia Ahmad's Family pada periode Maret 2020.

- b. *Software MYOB Accounting* versi 18 dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien pada UMKM Bakpia Ahmad's Family sehingga pelaku usaha dapat mempunyai catatan historis tentang transaksi yang terjadi dan memiliki laporan keuangan secara terkomputerisasi.
- c. *Software MYOB Accounting* versi 18 menghasilkan laporan keuangan yang baik dan mudah dipahami oleh UMKM Bakpia Ahmad's Family.
- d. *Software MYOB Accounting* versi 18 membantu pelaku usaha UMKM Bakpia Ahmad's Family dalam melakukan pencatatan transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dikarenakan sebelum menggunakan *Software MYOB Accounting* versi 18, pemilik UMKM Bakpia Ahmad's Family hanya melakukan pencatatan transaksi secara manual dan tidak membuat laporan keuangan. Dengan menggunakan *Software MYOB Accounting* versi 18, pemilik UMKM Bakpia Ahmad's Family akan memiliki rincian historis transaksi yang terjadi dan tidak perlu membuat laporan keuangan dikarenakan sudah otomatis laporan keuangan akan tersusun.
- e. *Software MYOB Accounting* versi 18 membantu pelaku usaha UMKM Bakpia Ahmad's Family untuk mengetahui hasil kinerja perusahaan selama periode berjalan. Dengan melihat laporan laba rugi, pelaku usaha UMKM Bakpia Ahmad's Family akan mengetahui jumlah pendapatan dan beban yang dikeluarkan selama periode berjalan dan mengestimasi berapa laba yang akan diperoleh di tahun berikutnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan komputer akuntansi yakni *software MYOB Accounting* versi 18 pada UMKM Bakpia Ahmad's Family. Peneliti hanya mencoba menerapkan komputer untuk 1 bulan dan menggunakan modul yang sesuai dengan transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan *software* komputer akuntansi yang lain, seperti *zahir accounting* dan *accurate* dan menggunakan modul dalam *software MYOB Accounting* versi 18 secara lebih lengkap.

5.3. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada UMKM Bakpia Ahmad's Family dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Namun, diharapkan kepada UMKM Bakpia Ahmad's Family untuk memperhatikan beberapa hal dibawah ini agar penerapan komputer akuntansi MYOB dapat dilakukan secara optimal, yaitu:

- a. Mengumpulkan bukti transaksi
- b. Mencatat mutasi persediaan bahan baku
- c. Membuat catatan rinci pengeluaran dan pemasukan

DAFTAR PUSTAKA

Arcega, C. K., Datinguino, E., Guerra, J., Guno, C., Mayuga, H. J., Villamena, E., & Manongsong, J. L. (2015). Computerized vs . Non-computerized Accounting System of Small and Medium Enterprises in Lipa City , Philippines : A Comparative Analysis. *Asia Pacific Journal of Academic Research in Business Administration*, 1(1).

Diskopukm.jatimprov. (2021). Peran K-UMKM Terhadap Perekonomian Jawa Timur. https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data

ekon.go.id. (2021). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>

Ghasemi, M., Shafeiepour, V., Aslani, M., & Barvayeh, E. (2011). The impact of Information Technology (IT) on modern accounting systems. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 28, 112–116. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.023>

Nuraeni, S. D., & Suryawardani, B. (2017). ANALISIS EFEKTIVITAS PROMOSI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA PT.NIION INDONESIA UTAMA PADA TAHUN 2017. *E-Proceeding of Applied Science*, 3(2), 280–285.

Rahardja, U., Aini, Q., Hardini, M., Jurnal, S., Keuangan, L., & Online, S. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan Implementation of Online Accounting Software As Supporting Of Financial Statement. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 8(2), 176–187.

Rahmawati, M. (2015). PERAN APLIKASI KOMPUTER BERBASIS AKUNTANSI UNTUK BADAN USAHA DALAM PERSPEKTIF SISTEM INFORMASI. *PERSPEKTIF*, XIII(2), 172–183.

Rahmayuni, Arcega, C. K., Datinguino, E., Guerra, J., Guno, C., Mayuga, H. J., Villamena, E., & Manongsong, J. L. (2015). Computerized vs . Non-computerized Accounting System of Small and Medium Enterprises in Lipa City , Philippines : A Comparative Analysis. *Asia Pacific Journal of Academic Research in Business Administration*, 1(1).

Diskopukm.jatimprov. (2021). *Peran K-UMKM Terhadap Perekonomian Jawa Timur*. https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data

ekon.go.id. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>

Ghasemi, M., Shafeiepour, V., Aslani, M., & Barvayeh, E. (2011). The impact of Information Technology (IT) on modern accounting systems. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 28, 112–116. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.023>

Nuraeni, S. D., & Suryawardani, B. (2017). ANALISIS EFEKTIVITAS PROMOSI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA PT.NIION INDONESIA UTAMA PADA TAHUN 2017. *E-Proceeding of Applied Science*, 3(2), 280–285.

Rahardja, U., Aini, Q., Hardini, M., Jurnal, S., Keuangan, L., & Online, S. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan Implementation of Online Accounting Software As Supporting Of Financial Statement. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 8(2), 176–187.

Rahmawati, M. (2015). PERAN APLIKASI KOMPUTER BERBASIS AKUNTANSI UNTUK BADAN USAHA DALAM PERSPEKTIF SISTEM INFORMASI. *PERSPEKTIF*, XIII(2), 172–183.

Rahmayuni, S., & Tinggi. (2017). ANALISIS KOMPARASI PROSES LAPORAN KEUANGAN SECARA MANUAL DAN MENGGUNAKAN COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL REPORT PROCESS AND USING ACCOUNTING COMPUTER. *SNITT*.

Rissi, D. M., Hatta, E., Oliyan, F., & Herman, L. A. (2020). PELATIHAN PEMANFAATAN PERANGKAT LUNAK “ MIND OWN YOUR BUSINESS (MYOB) - FOR ACCOUNTING V . 25 SEBAGAI MEDIA PEMBUKUAN PADA TOKO ONE BANGUNAN KELURAHAN BANDAR BUAT KOTA PADANG. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 97–105.

Rizaldi, A. (2021). *Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia*. Pahamify.Com. <https://pahamify.com/blog/perkembangan-ilmu-pengetahuan-dan->

teknologi-di-indonesia/

- Salim, E. (2019). PENGARUH PENERAPAN PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI (MYOB ACCOUNTING) DALAM UPAYA MEMPERMUDAH DAN. *Jurnal EKOBISTEK*, 8(1), 92–101.
- Salim, E., Pratiwi, H., & Melmusi, Z. (2016). The Influence of Myob Accounting Software on the Performance of Company Financial Report. *UPI YPTK Journal of Bussines and Economic*, 1(1), 75–84.
- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 11(2), 173–179. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v11i2.2210>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. (n.d.).
- Yuliantoro, H. R. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Accounting Versi 18 Pada Toko Sepatu. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 8(November), 37–46.
- Zeinora, D. S. (2020). ANALISIS KELEBIHAN DAN KEKURANGAN SERTA KEBERMANFAATAN MENGGUNAKAN SOFTWARE ACCURATE, MYOB, ZAHIR ACCOUNTING DAN PENERAPANNYA DI UNIVERSITAS INDRAPRATA PGRI. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 6(4), 341–353.